

Skripsi

KK
KH 100/04
Far
K

**KOMBINASI PEMBERIAN BAHAN BIOAKTIF
ANTI-ANDROSTENEDIONE DAN ANTI-PMSG
UNTUK MENINGKATKAN PEROLEHAN
JUMLAH SEL TELUR MENCIT
(*Mus musculus*)**



Oleh :

RIZKI FARAISA
BANYUWANGI-JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**KOMBINASI PEMBERIAN BAHAN BIOAKTIF
ANTI-ANDROSTENEDIONE DAN ANTI-PMSG
UNTUK MENINGKATKAN PEROLEHAN
JUMLAH SEL TELUR MENCIT
(*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



OLEH :

RIZKI FARAISA
NIM 069912668

Menyetujui

Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'A' with a horizontal line through it and a long, sweeping underline.

Prof. Dr. H. Sarmanu, M.S., Drh
Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, featuring a large, looped initial 'S' followed by several smaller, connected letters.

Abdul Samik, M.Si., Drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji

DR. Bambang Purnomo S., M.S., Drh
Ketua

Hermin Ratnani, MKes, Drh
Sekretaris

Tri Wahyu Suprayogi, M.Si., Drh
Anggota

Prof. Dr. H. Sarmanu, M.S., Drh
Anggota

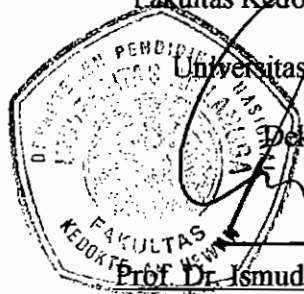
Abdul Samik, M.Si., Drh
Anggota

Surabaya, Februari 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh

NIP 130687297

**KOMBINASI PEMBERIAN BAHAN BIOAKTIF
ANTI-ANDROSTENEDIONE DAN ANTI-PMSG
UNTUK MENINGKATKAN PEROLEHAN
JUMLAH SEL TELUR MENCIT
(*Mus musculus*)**

RIZKI FARAISA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan anti-*Androstenedione*, anti-PMSG, kombinasi anti-*Androstenedione* dan anti-PMSG terhadap perolehan jumlah sel telur yang diovulasikan pada mencit.

Sebanyak 28 ekor mencit betina galur Balb/c, dibagi menjadi empat perlakuan, yaitu kelompok tanpa pemberian anti-*Androstenedione* dan anti-PMSG (kontrol P0), kelompok pemberian anti-*Androstenedione* (P1), kelompok pemberian anti-PMSG (P2) dan kelompok kombinasi pemberian anti-*Androstenedione* dan anti-PMSG (P3) yang diberikan bersamaan dengan penyuntikan hCG pada program superovulasi dengan menggunakan PMSG dan hCG. Penyuntikan dilakukan dengan dosis 0,1 ml secara sub kutan. Setiap kelompok perlakuan dan kontrol terdiri dari tujuh ekor mencit betina dewasa yang digertak dengan dikawinkan secara individu dengan mencit jantan pseudokastrasi, 17 jam sesudah dikawinkan, dilakukan pembedahan dan *flushing* (pemanenan) sel telur. Pengamatan dan penghitungan sel telur dilakukan di bawah mikroskop *inverted* dengan perbesaran 40X. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan ANOVA dan dilanjutkan dengan uji BNT.

Rataan jumlah sel telur yang diperoleh pada kelompok kontrol (16.29 ± 1.11), kelompok P1 (24.57 ± 3.31), kelompok P2 (23.14 ± 1.86) dan kelompok P3 (27.86 ± 2.97).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian anti-*Androstenedione*, anti-PMSG dapat meningkatkan perolehan jumlah sel telur yang diovulasikan. Pemberian kombinasi anti-*Androstenedione* dan anti-PMSG memberikan hasil yang lebih baik terhadap perolehan jumlah sel telur yang diovulasikan.